

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI SMA**

Erina Tanti
Primasari Wahyuni
Universitas PGRI Yogyakarta
erinatanti@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening*. Rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimana wujud nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, (2) Bagaimana relevansi novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy ini sebagai bahan ajar di SMA.

Objek dalam penelitian ini adalah novel *Bidadari Bermata Bening*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data penelitian ini adalah kutipan kalimat yang mengandung nilai pendidikan karakter dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah metode baca catat dan metode kajian kepustakaan.

Hasil penelitian ini mencakup dua hal *pertama*, pada novel menunjukkan adanya nilai-nilai pendidikan karakter yang terbagi menjadi 13 kriteria dari 18 nilai-nilai pendidikan karakter. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial, tanggung jawab. Dari 89 data ditemukan, adapun nilai pendidikan karakter religius 24 data, jujur 2 data, toleransi 1 data, disiplin 1 data, kerja keras 2 data, kreatif 7 data, rasa ingin tahu 6 data, cinta tanah air 2 data, menghargai prestasi 12 data, bersahabat/komunikatif 11 data, cinta damai 4 data, peduli sosial 11 data, tanggung jawab 6 data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang lebih banyak dijumpai di dalam novel *Bidadari Bermata Bening* adalah nilai karakter religius dan menghargai prestasi. *Kedua*, novel ini memiliki relevansi untuk guru sebagai bahan ajar yang terkait dengan materi nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada KD 7.2 untuk SMA kelas XI semester ganjil.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Novel, Bahan Ajar.

Abstract

Purpose of this research was to describe the values of character building that exist in "Bidadari Bermata Bening" novel. The Problem Formula of this research were : (1) How values of character building that exist in novel "Bidadari Bermata Bening" by Habiburrahman El Shirazy, (2) How the relevation of this novel as Senior High School teaching material.

The research object of this research was Bidadari Bermata Bening novel. This was descriptive qualitative research. The research data were sentence quotation that contain the value of characteristic building at Bidadari Bermata Bening novel by Habiburrahman El Shirazy. Data method used descriptive with qualitative approach. Data analysis technique used reading and noting method also literature review method.

The research result covered two things; first, there are some character building values that divided into 13 criteria from 18 values of character building. Based on the research result could be concluded that the values of character building of Bidadari Bermata Bening novel by Habiburrahman El Shirazy cover: religious, honesty, tolerance, discipline, hard working, creative, curiosity, patriotic, achievement honor, communicative, peacefulness, social care, responsibility. From 89 data that found

consisted of the value of character building of religious is 24 data, honesty is 2 data, tolerance is 1 data, discipline is 1 data, hard working is 2 data, creative is 7 data, curiosity 6 data, patriotic is 2 data, achievement honor is 12 data, comunicative is 11 data, peacefullness is 4 data, social care is 11 data, responsibility is 6 data. It showed that the values of character building that can be found more is religious and achievement honor. Second, this novel had relevanton to teacher as teaching material in Senior High School related with characteristic building value in Indonesia subject at basic competention 7.2 for Senior High School Grade 11th odd semester.

Keywords: The value of character building, teaching material, novel

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan gambaran kehidupan yang bersifat imajinatif, namun masuk akal dan mengandung kebenaran. Sastra menampilkan gambaran kehidupan hubungan-hubungan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Karya sastra adalah sebuah cerita yang menarik dan menghibur serta mempunyai tujuan estetik. Sastra menurut Sapardi Djoko Damono dalam Priyatni (2012: 12) adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium artinya bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan gambaran kehidupan adalah suatu kenyataan sosial, kehidupan mencakup hubungan hubungan antarmasyarakat, antarmasyarakat dengan orang-seorang, antarmanusia, dan antarperistiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang dan sering menjadi bahan sastra adalah pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat.

Seorang pengarang dapat menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sebuah karya sastra sesuai dengan pandangannya. Nurgiyantoro sebagaimana dikutip Priyatni (2012: 12-13) sebuah karangan yang ditulis oleh pengarang berdasarkan pengalaman dan pengamatannya terhadap kehidupan yang dilakukan secara selektif dan dibentuk sesuai dengan tujuannya memasukkan unsur hiburan dan penerangan terhadap pengalaman kehidupan manusia. Karya sastra memiliki nilai yang indah. Sebuah

karya sastra merupakan karya imajinatif karena adanya daya cipta (kreativitas) yang tersusun untuk mendapatkan nilai estetik (seni) karya sastra, seperti pemilihan kata yang tepat, kombinasi kata (kalimat) yang menimbulkan efek puitis, juga penyusunan alur (plot), konflik-konflik, humor yang kesemuanya untuk mendapatkan efek estetik. Karya sastra yang bernilai sastra adalah karya yang indah, mengandung kreativitas, yang memuat gambaran-gambaran kehidupan yang mempesona. Haryadi sebagaimana dikutip Wibowo (2013: vii) menjelaskan bahwa fungsi sastra adalah *dulce et utile* artinya indah dan bermanfaat, sastra disusun dalam bentuk yang menarik sehingga membuat orang merasa senang membaca, menikmati, dan melihat. Di dalam karya sastra terdapat nilai-nilai pendidikan moral yang berguna untuk menanamkan pendidikan karakter.

Sebuah novel memiliki unsur-unsur pembangun, unsur tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik, keduanya merupakan unsur-unsur pembangun sebuah novel. Wellek & Warren sebagaimana dikutip Nurgiyantoro (2009: 23-24) unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) ikut serta membangun sebuah cerita. Kepaduan antarberbagai unsur inilah yang membuat sebuah novel terwujud. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel adalah peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, sedangkan unsur ekstrinsik (*extrinsic*) adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra yang mempengaruhi bangunan karya sastra. Menurut Wellek & Warren dalam buku Nurgiyantoro (2009: 24) unsur-unsur yang

dimaksud adalah keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang keseluruhannya dapat mempengaruhi karya yang ditulisnya. Unsur ekstrinsik adalah psikologi, baik yang berupa psikologi pengarang mencakup proses kreatifitasnya, psikologi pembaca, maupun penerapan prinsip psikologi dalam karya.

Bidadari Bermata Bening merupakan salah satu karya sastra yang ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh *Replubika* pada tahun 2017. Novel terbitan baru ini dapat dibaca oleh semua pecinta sastra termasuk anak muda. Novel ini menceritakan tentang kisah kerja keras untuk meraih kesuksesan. Ayna adalah seorang perempuan sholehah dari Desa Kaliwenang Tanggunharjo tinggal di pesantren Kanzul Ulum, Candiretno, Magelang yang hidupnya penuh semangat. Meskipun orang tuanya sudah meninggal, dia harus bekerja keras, ulet, mandiri, dan membagi waktu antara belajar dan bekerja.

Perempuan ini sering menjadi bahan ejekan salah satu temannya. Namun dengan keberanian yang ada dalam diri Ayna, perempuan ini tetap menjalani kegiatan di pesantren sesuai dengan aturannya. Dalam novel ini kita dapat belajar bahwa kehidupan ini harus kita jalani, semua kejahatan suatu saat akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Yang Maha Kuasa. Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy ini banyak menggunakan bahasa sastra yang indah sehingga mudah dipahami oleh pecinta sastra sehingga novel ini memberikan kesan yang estetik dan tidak jenuh untuk dibaca.

Habiburrahman El Shirazy adalah sastrawan lahir 30 September 1976 di Semarang. Habiburrahman El Shirazy sarjana Universal Al-Azhar, Kairo, Mesir. Aktif sebagai sutradara, da'i, penyair sastrawan, pimpinan pesantren, dan penceramah. Karya fisiknya yang dinilai dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi pembaca. Di antara karya-karya yang telah beredar di pasaran *Ayat-Ayat Cinta*, *Ketika Cinta Bertasbih*, dan novel *Bidadari Bermata Bening* merupakan karyanya.

Peneliti tertarik untuk mengkaji pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dan relevansinya sebagai bahan ajar satra di SMA. Selain itu, novel ini memiliki tiga unsur yaitu aspek bahasa, psikologi, dan religius. Novel tentang *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy ini merupakan novel yang menginspirasi untuk dijadikan penelitian karena nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerita tersebut dapat diterapkan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Pendidikan

Basri sebagaimana dikutip Tatang (2012: 16) pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang dalam mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Dapat dikatakan pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia (lahir dan batin), baik oleh diri maupun orang lain, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak, serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari.

B. Nilai dan Pendidikan Karakter

Nilai merupakan norma-norma yang ada dalam setiap individu, kepribadian yang akan dinilai tergantung pada perilaku masing-masing individu tersebut, perilaku baik maupun buruk tergantung dari watak seseorang yang nantinya akan dinilai baik dari keluarga, maupun masyarakat.

Dahlan sebagaimana dikutip Zakiyah (2014: 61) pendidikan nilai sebagai suatu proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis untuk melahirkan manusia yang memiliki komitmen kognitif, komitmen afektif, dan komitmen pribadi yang berlandaskan nilai-nilai agama. Pendidikan nilai menurut Hasan sebagaimana dikutip Zakiyah (2014: 62) suatu konsep pendidikan yang dikembangkan berdasarkan prinsip

pemahaman, penghargaan, identifikasi diri, penerapan dalam perilaku, dan pembentukan wawasan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Cara Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati Prastowo (2011: 24).

Penelitian ini mendeskripsikan nilai karakter yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dan relevansinya sebagai bahan ajar di SMA. Pada penelitian ini penulis akan mengamati dan menganalisis adanya wujud nilai pendidikan karakter dan teknik penyampaian nilai karakter yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil data deskriptif yang mampu memberikan pemahaman dan dapat dikategorikan setiap wujud jenisnya.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Data (13/hlm: 13) Menghargai Prestasi:

Bukti Kutipan Novel:

“Kami ikut bangga dengan hasil yang kau capai, semoga barokah.”

“Saya sebagai teman satu kelas, dan satu kamar juga ikut bangga bahkan sangat bangga,” sambung Zulfa ketika Ayna melepas pelukannya pada Mbak Ningrum. (hlm: 13)

Konteks:

Latar pada kutipan novel terjadi di dapur pesantren. Teman-temannya ikut bangga dengan hasil yang dicapai oleh Ayna dan

prestasi yang ia dapatkan di pesantren dalam menuntut ilmu.

BAB V PEMBAHASAN

Data (11/hlm: 79)

a. *Bukti Kutipan Novel:*

Salat berjamaah, zikir, *ngaji*, ingat Allah, ingat Kanjeng Nabi SAW, adalah kenikmatan yang mungkin tidak mudah didapat saat nanti kuliah di Yogya. Maka kemungkinan dirinya tetap berkhidmah di pesantren. (hlm: 79)

Kontek:

Latar pada kutipan novel terjadi di halaman utama Pondok Pesantren Kanzul Ulum. Ketika Ayna sedang berdua dengan Bu Nyai ia merasa sangat sedih harus meninggalkan pesantren tersebut, Ayna teringat kenangan dalam mencari ilmu ketika pesantren, rasanya ia tidak ingin keluar dari pesantren tersebut, tetapi karena telah lulus Ayna harus memilih cara yang terbaik untuk masa depannya nanti setelah lulus dari pesantren.

b. *Analisis:*

Data 11 dalam kutipan novel ini menunjukkan nilai karakter religius. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap Ayna yang menjalankan salat, zikir, *ngaji*, mengingat Allah dan Nabi Muhammad SAW, menurutnya adalah kenikmatan ketika di pesantren. Berdasarkan data tersebut, sikap Ayna menunjukkan nilai religius seorang santri kepada Tuhan.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dapat disimpulkan, bahwa dalam novel *Bidadari Bermata Bening* tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yaitu antara lain sebagai berikut.

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata*

Bening karya Habiburrahman El Shirazy terdapat delapan belas. Data yang diperoleh dua belas kriteria dan diperoleh 83 data yaitu: religius 24 data; jujur 2 data; toleransi 1 data; disiplin 1 data; kerja keras 2 data; kreatif 7 data; rasa ingin tahu 6 data, cinta tanah air 2 data; menghargai prestasi 12 data; bersahabat/komunikatif 11 data, cinta damai 4 data, peduli sosial 11 data, tanggung jawab 6 data. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy ini, dapat digunakan sebagai materi pembelajaran sastra pada siswa SMA dikarenakan memiliki bahasa yang tidak terlalu sulit untuk peserta didik, sesuai dengan umur, minat dan perkembangan kejiwaan peserta didik, dapat menanamkan rasa ingin tahu pada peserta didik, dan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy ini sesuai dengan kurikulum SMA yang termuat dalam K.d 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

2. Dilihat dari penelitian tersebut, relevansi novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA, karena isi novel mengandung nilai pendidikan karakter. Hal tersebut selain dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah, nilai karakter nantinya, juga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dengan adanya pendidikan karakter peserta didik dapat menjadi siswa yang lebih baik lagi serta memiliki prinsip dalam hidup untuk masa depannya. Selain itu masing-masing individu dapat bertahan hidup dan bekerja sama dengan baik satu sama lain. Aspek dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek bahasa, aspek psikologi, dan aspek religi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pedidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Fioleta, Meydyal. 2014. "Nilai Karakter pada Novel Negeri Lima Menara karya Ahmad Fuadi dan Semester Pertama di Malory Towers karya Enid Blyton (sebuah Kajian Bandingan)." Jakarta: FITK UINSH. (<http://repository.unjkt.ac.id>). Diakses tanggal 7 November 2017.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Kemal Isthifa & Fitri Rena. 2015. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel di antara Asa, Cinta dan Cinta Karya Isa Elfath." *Jurnal Metamorfosa*, 2016 metamorfosa.stkipgetsempena.ac.id. Diakses tanggal 14 Desember 2017.
- Lubis, Mawardi. 2014. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Bengkulu: Pustaka Pelajar.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif kualitatif*. Jakarta: GP. Press Group.
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyatni, Tri Endah. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ruhimat, Toto dkk. 2012. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sakti Nawang, R. 2013. "Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Sastra di SMA." Yogyakarta: UNY. (<http://eprints.uny.ac.id>). Diakses tanggal 13 November 2017.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Salitga: Erlangga.
- Tatang, S. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wariesta, dkk. 2015. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Tadarus Cinta Buya Pujangga Karya Akmal Nasery Basral dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA." (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id>). Diakses tanggal 14 Desember 2017.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2017. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zakiah, Yuiati Qiqi & Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Zulela. 2012. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Rosdakarya.